

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Smart Agriculture in Providing Food to Prevent Stunting”
Pangkep, 11 Oktober 2023**

**Penggunaan Hapa untuk Pembenihan Ikan Nila pada Kelompok Tani Desa Ompo
Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

**Use of Hapa for Tilapia Fish Hatchery in the Farmer Group of Ompo Village, Lalabata
District, Soppeng Regency**

Khusnul Khatimah^{1*}, Ahmad Ghufron Mustofa¹, Nawawi¹, Asrafil¹, Nurhaliza¹, Mardianah¹

¹Prodi Teknologi Pembenihan Ikan, Jurusan Budidaya Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Korespondensi: khusnul.khatimah@polipangkep.ac.id

Abstrak

Ikan nila yang merupakan salah satu komoditi yang paling populer di kalangan masyarakat, menjadikan permintaan akan ikan ini juga semakin meningkat, baik dalam bentuk benih maupun dalam ukuran konsumsi. Hal tersebut mendorong semakin meningkatnya para pelaku pembenih ataupun pembudidaya ikan nila khususnya di Kabupaten Soppeng, yang merupakan sentra budidaya ikan nila di Sulawesi Selatan. Namun pengetahuan masyarakat dalam pengembangan pembenihan ikan nila masih rendah sehingga produksi benih ikan yang dihasilkan pun masih belum optimal, baik kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembenihan ikan nila terkait penerapan teknologi ataupun metode untuk membantu peningkatan produktivitas benih ikan nila, salah satunya adalah penggunaan jaring hapa. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para petani pembudidaya ikan nila dalam menghasilkan benih yang lebih berkualitas serta memiliki tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan yang lebih optimal. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tahapan penyuluhan, demonstrasi dan pendampingan program. Masyarakat yang menjadi sasaran PkM adalah kelompok tani yang berasal dari Desa Ompo, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng yaitu Kelompok Nila Mas Lajjoa, UPR Mandiri Citta, dan Galun Ompo. Hasil penerapan teknik produksi benih ikan nila dengan menggunakan jaring hapa ini mampu memberikan tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan yang lebih tinggi serta memberikan kondisi yang lebih baik untuk pemijahan induk ikan nila. Selain itu benih ikan nila lebih terlindungi dari serangan hama, penyakit, dan juga predator.

Kata Kunci : hapa, ikan nila, mutu benih, pembenihan

Abstract

Tilapia is one of the most popular commodities among the public, meaning demand for this fish is also increasing, both in the form of seeds and in consumption size. This has encouraged the increasing number of tilapia fish hatcheries or cultivators, especially in Soppeng Regency, which is the center for tilapia cultivation in South Sulawesi. However, public knowledge of developing tilapia hatcheries is still low, so the production of fish seeds is still not optimal, both in quality and quantity. Based on this, efforts are needed to increase knowledge and skills in tilapia hatcheries related to the application of technology or methods to help increase the productivity of tilapia seeds, one of which is the use of hapa nets. The aim of this community service activity is to provide understanding and skills to tilapia-cultivating farmers in producing higher-quality seeds that have optimal survival and growth rates. The implementation of this community service consists of three stages: counseling, demonstration, and program assistance. The communities targeted by PkM are farmer groups from Ompo Village, Lalabata District, and Soppeng Regency, namely the Nila Mas Lajjoa Group, UPR Mandiri Citta, and Galun Ompo. The results of applying the tilapia seed production technique using hapa nets are able to provide higher survival and growth rates and provide better conditions for the spawning of tilapia broodstock. Apart from that, tilapia seeds are better protected from attacks by pests, diseases, and predators.

Keyword: hapa, tilapia, seed quality, hatchery

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Smart Agriculture in Providing Food to Prevent Stunting”
Pangkep, 11 Oktober 2023**

PENDAHULUAN

Potensi perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 15,59 juta ha; yang terdiri atas budidaya air tawar yaitu 2,23 juta ha; air payau 1,22 juta ha; dan budidaya air laut mencapai 12,14 juta ha. Pemanfaatan potensi perikanan budidaya saat ini baru mencapai 10,1% untuk budidaya air tawar; 40% budidaya air payau; dan 0,01 % budidaya laut. Pemanfaatan potensi perikanan budidaya yang masih demikian rendah maka diperlukan langkah-langkah konkrit untuk mendorong peningkatan produksi ikan yang permintaan pasarnya sangat besar baik untuk konsumsi dalam negeri maupun luar negeri (Ath-thar dan Rudhy, 2010).

Salah satu jenis ikan yang sangat banyak dibudidayakan saat ini adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Apabila ditinjau dari segi pertumbuhan, ikan nila merupakan jenis ikan yang memiliki laju pertumbuhan yang cepat dan dapat mencapai bobot tubuh yang jauh lebih besar dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi.

Dalam kegiatan pembenihan ikan nila, keberhasilan dalam menghasilkan benih yang berkualitas tinggi tentunya merupakan tujuan utama para pembenih ikan. Kualitas benih yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas atau mutu induk. Oleh karena itu, perbaikan mutu induk menjadi hal penting yang harus dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas benih ikan nila.

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam upaya perbaikan mutu induk ikan nila yaitu penggunaan jaring hapa dalam kegiatan pembenihan sebagai sarana prasarana dalam proses adaptasi dan melindungi induk maupun benih ikan dari serangan hama dan penyakit. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan produksi benih ikan nila. Menurut Rustadi *et al.*, bahwa teknik produksi benih ikan nila dengan menggunakan jaring hapa memiliki tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang lebih tinggi serta memberikan kondisi yang baik untuk pemijahan induk ikan nila. Selain itu benih ikan nila akan lebih terlindungi dari serangan hama, penyakit, dan juga predator.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tim pengabdian dari Program Studi Pembenihan Ikan Jurusan Budidaya Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berinisiatif untuk turut andil dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat mengenai teknik pembenihan ikan nila menggunakan jaring hapa sebagai sebuah bentuk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama delapan (delapan) bulan, yaitu Maret - November 2023. Persiapan penyuluhan dilakukan pada bulan Maret 2023, pelaksanaan dilakukan di bulan Juni 2023 dan kegiatan pendampingan masyarakat dilakukan hingga bulan November 2023 yang berlokasi di Desa Ompo, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.

Kelompok Sasaran/Mitra

Masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) kelompok tani yang ada di Desa Ompo, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng yaitu **Kelompok Nila Mas Lajjoa**, **Kelompok UPR Mandiri Citta**, dan **Kelompok Galun Ompo**. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat secara teknis dan non teknis terkait pembenihan ikan nila.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pendampingan.

a. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan kelompok tani, terutama identifikasi permasalahan petani, bentuk kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta masyarakat petani yang akan terlibat.

b. Persiapan bahan dan peralatan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian terdiri dari bahan/alat utama maupun bahan pendukung disiapkan seperti spanduk, *sound system*, materi penyuluhan, serta ikan nila dan hapa sebagai bahan demonstrasi pelatihan.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada petani tentang tahapan dalam kegiatan pembenihan ikan nila, faktor penghambat dalam kegiatan pembenihan dan alternatif pemecahannya. Penyuluhan berisikan tahapan dalam kegiatan pembenihan ikan nila, meliputi persiapan lahan, persiapan sarana prasarana budidaya termasuk penggunaan jaring hapa, ketersediaan induk, teknik pemeliharaan calon induk/induk ikan, pengelolaan pakan ikan, pengendalian penyakit, dan pengelolaan kualitas air.

d. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan tim pengabdian untuk turut serta dalam proses pembenihan ikan nila, terutama dalam penggunaan jaring hapa yang merupakan topik utama pelatihan.

Analisis Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat pemahaman masyarakat terkait topik penyuluhan selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa bentuk kegiatan yaitu :

a. Penyuluhan Teknis

Tujuan kegiatan penyuluhan ini untuk memberikan wawasan kepada kelompok pembudidaya ikan nila mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembenihan ikan nila khususnya bagaimana melakukan proses adaptasi dan meningkatkan produksi benih ikan nila melalui teknik pembenihan menggunakan hapa. Pelaksanaannya dengan melakukan penyajian materi dalam bentuk diskusi dan *sharing* konsep pemecahan masalah atas kendala-kendala yang dihadapi oleh para petani pembudidaya.

Salah satu faktor utama dalam usaha budidaya ikan nila adalah ketersediaan benih yang sehat, tahan terhadap penyakit dan memiliki kelangsungan hidup yang optimal. Dengan penerapan teknik produksi benih ikan nila menggunakan jaring hapa ini dapat memiliki tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang lebih tinggi serta memberikan kondisi yang lebih baik untuk pemijahan induk ikan nila. Selain itu benih ikan nila akan lebih terlindungi dari serangan hama, penyakit, dan juga predator.

Untuk memperlancar kegiatan ini partisipasi dari masyarakat sangat diharapkan, karena keberhasilan dari program ini terletak di tangan masyarakat. Masyarakat sebagai sasaran program akan berpartisipasi pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Bentuk partisipasi dari masyarakat yaitu dengan menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan serta peragaan dalam penerapan teknologi adaptasi dengan hapa di lokasi pengabdian. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan dukungan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana seperti tempat dan *sound system* dari Kepala BBI Ompo, serta membantu dalam menghadirkan beberapa Kelompok Tani Pembudidaya yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok yaitu **Kelompok Nila Mas Lajjoa**, **Kelompok UPR Mandiri Citta**, dan **Kelompok Galun Ompo** sebagai masyarakat target kegiatan penyuluhan di Desa Ompo.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan kepada para petani pembudidaya

b. Demonstrasi Praktek Teknologi Adaptasi Benih Ikan Nila dengan Hapa

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan gambaran langsung kepada para petani untuk dapat menerapkan penggunaan teknologi adaptasi serta meningkatkan keterampilan petani dalam melakukan kegiatan pembenihan ikan nila. Pelaksanaanya dengan melakukan demonstrasi yang melibatkan semua petani pembudidaya dalam melakukan proses adaptasi terhadap benih ikan nila menggunakan jaring hapa.

Kegiatan pengabdian ini juga menggandeng mahasiswa untuk dapat terjun dan berperan langsung dalam kegiatan ini dengan membantu dalam pelaksanaan persiapan, penyuluhan, peragaan dan pendampingan. Selama kegiatan pendampingan, mahasiswa bertugas mencatat jalannya pelaksanaan dan membimbing masyarakat (petani) dalam melaksanakan kegiatan teknis seperti mengukur parameter kualitas air dan mempraktekkan langsung penggunaan jaring hapa sebagai sarana adaptasi benih ikan nila.



Gambar 2. Demonstrasi kegiatan pelatihan pemanfaatan jaring hapa sebagai sarana adaptasi benih ikan nila



Gambar 3. Foto bersama dengan tim pengabdian dan kelompok tani

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa adanya partisipasi aktif dari masyarakat (petani pembudidaya ikan nila) dalam kegiatan penyuluhan maupun demonstrasi penerapan metode pembenihan menggunakan jaring hapa sesuai dengan topik pelatihan. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para petani pembudidaya dapat menghasilkan benih yang lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit serta terlindungi dari gangguan predator serta memiliki tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang lebih tinggi dengan kondisi yang lebih baik untuk pemijahan induk ikan nila.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan mampu meningkatkan pemahaman kelompok tani pembudidaya ikan nila terkait efektifitas dan efisiensi dari penerapan jaring hapa dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila, khususnya sebagai media adaptasi dan sarana pemijahan induk untuk memperoleh kondisi yang lebih baik sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan produksi benih ikan nila baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selaku penyandang dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Dana PNBP 2023 dengan nomor kontrak **No: 072/PL.22.7.1/SP-PG/2023**.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyas, Ndohe. S., dan Y. Z. Raihani. 2016, Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila (*Oreochromis sp.*) yang Dipelihara Pada Media Bersalinitas. Pertanian Pasca Sarjana. Universitas Tadulako. Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako, 5 (1) : 19-27.**
- Ath-har, M.H.F dan Rudhy, G. 2010. Performa Nila BEST Dalam Media Salinitas. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar.
- Mardjono , M., Soleh, Lisa. R., Agus, B., Aris, S., Subianto, Teguh. I. 2011. *Produksi Calon Induk Dan Benih Ikan Nila Salin Unggul Melalui Pemeliharaan Dalam Media Air Payau*. Laporan Kegiatan. BBPBAP Jepara. 15 hal.
- Mardjono , M., Soleh, Lisa. R., Agus, B., Aris, S., Subianto, Teguh. I. 2011. *Produksi Calon Induk Dan Benih Ikan Nila Salin Unggul Melalui Pemeliharaan Dalam Media Air Payau*. Laporan Kegiatan. BBPBAP Jepara. 15 hal.
- Midlen A, Redding TA. 1998. Environmental management for Aquaculture. USA : Springer.
- Mohamad Soleh Siswanto Dian Permana Agustien Naryaningsih Sugeng Raharjo. 2020. Petunjuk Teknis Pendederan Ikan Nila *Oreochromis sp.* Dalam Media Salin. Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara.
- Prasetyono, E. 2013. Efektivitas Kompos Batang Pisang (*Musa sp.*) Untuk meminimalisasi kandungan logam berat timah hitam (Pb) dan menaikkan pH rendah pada media budidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*). *Akuatik Jurnal sumberdaya Perairan* vol. 7 No. 1 : 1-8.

Setiawati, M., & Suprayudi, M. A. 2003. Pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila merah (*Oreochromis* sp.) yang dipelihara pada media bersalinitas. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 2(1), 27-30.

Suyanto, S.R. 2005. Nila. Penerbit Swadaya, Bogor.